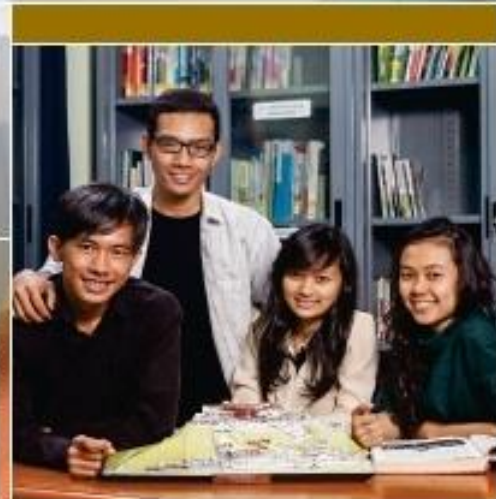




FACULTY OF ENGINEERING
UNIVERSITY OF BRAWIJAYA

TINJAUAN MANAJEMEN



2017

Visi

Pada Tahun 2020, Fakultas Teknik UB menjadi institusi pendidikan tinggi di bidang keteknikan yang unggul di Asia, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan kualitas unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik di bidang keteknikan yang berkualitas, berjiwa entrepreneur, dan berbudi pekerti luhur.
- b. Melakukan penelitian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keteknikan guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

LEMBAR PENGESAHAN

1. Jenis Berkas : Laporan Tinjauan Manajemen
2. Nama Unit : FAKULTAS TEKNIK
3. Nama Institusi : Universitas Brawijaya
4. Penanggungjawab : DR. Ir. Pitojo Tri Juwono, MT (Pimpinan Unit)
5. Koordinator Penyusun : DR. Ir. Surjono, MTP. (MRUnit)
6. Anggota Penyusun :
 - 1) Segenap Wakil Dekan
 - 2) Ketua GJM
 - 3) Sekretaris GJM
 - 4) Anggota GJM
 - 5) KTU
 - 6) Segenap Kasubag.
 - 7) Sekretaris Dekan
7. Periode : Januari s.d Desember Th. 2017

Malang, 14 Nopember 2017

Pimpinan Unit Kerja,

Ttd

DR. Ir. Pitojo Tri Juwono, MT

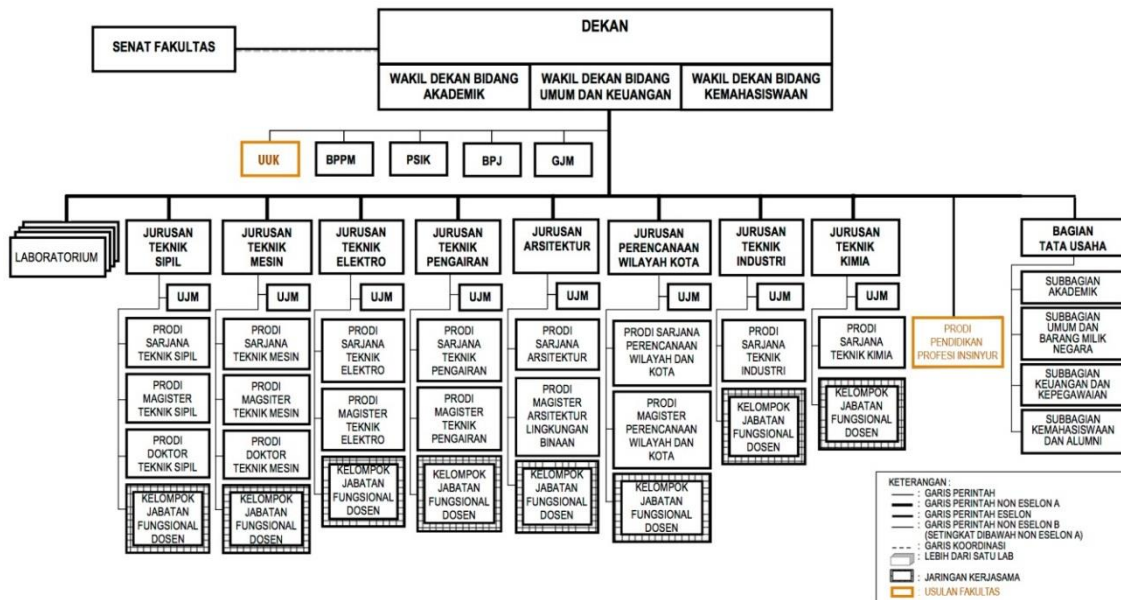
NIP. 197007212000121001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
I. PENDAHULUAN	1
II. LINGKUP BAHASAN.....	5
III. PELAKSANAAN	10
IV. HASIL.....	13
3. Umpan Balik Pelanggan	22
4. Kinerja dan Evaluasi Proses.....	25
5. Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan.....	28
6. Tindak Lanjut Tinjauan Manajemen Sebelumnya.....	29
7. Perubahan yang Mempengaruhi SMM.....	31
8. Saran dan Masukan untuk Perbaikan SMM.....	31
V. PENUTUP	33

I. PENDAHULUAN

Fakultas Teknik Universitas Brawijaya didirikan pada tahun 1963 dan terus mengalami perkembangan hingga saat ini terdiri dari 8 program studi sarjana, 6 program studi magister, 3 program studi doktor, dan 1 program studi profesi. Fakultas Teknik terus mengupayakan organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) agar lebih mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan pada semua unit kerja, pemangku kepentingan dan pelanggan (mahasiswa, pengguna lulusan). Struktur organisasi Fakultas Teknik digambarkan pada diagram berikut (gambar 1).



Gambar 1 Struktur Organisasi Unit Kerja Fakultas Teknik

Keterangan :

- BPJ = Badan Penerbitan Jurnal
- PSIK = Pengelola Sistem Informasi dan Kehumasan
- BPPM = Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Kasubag = Kepala Sub Bagian
- GJM = Gugus Jaminan Mutu
- UJM = Unit Jaminan Mutu

Struktur organisasi Fakultas Teknik Universitas Brawijaya terdiri atas Unsur Pimpinan Fakultas, Senat Fakultas, Pelaksana Fakultas, Pelaksana Administrasi, dan Unsur Penunjang Lain. Tupoksi masing-masing unsur adalah sebagai berikut:

Unsur Pimpinan Fakultas

Unsur pimpinan Fakultas Teknik terdiri dari seorang Dekan yang dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan. Tugas, wewenang dan tanggung jawab dekanat diatur dalam pasal 30 Statuta UB 2002, Peraturan Rektor UB Nomor 20 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya pasal 242 dan 243; dan Permen Ristek DIKTI Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya pasal 54, 55, 56, dan 57.

Senat Fakultas

Sesuai dengan Statuta UB 2002 (pasal 31), pasal 244 Peraturan Rektor UB Nomor 20 Tahun 2016 tentang Susunan OTK UB; dan pasal 58 Permen Ristek DIKTI Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya bahwa Senat Fakultas terdiri atas Guru Besar, Pimpinan Fakultas (Dekan dan para WD), Ketua Jurusan dan wakil dosen yang dipilih mewakili jurusan. Senat Fakultas dipimpin oleh seorang Ketua yang secara *ex-officio* dijabat oleh Dekan. Tugas pokok Senat Fakultas melakukan pemberian dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas Teknik.

Unsur Pelaksana Fakultas

Unsur pelaksana fakultas didasarkan pada OTK FTUB Tahun 2016. FTUB mempunyai 8 program studi jenjang sarjana, yaitu Sarjana Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Pengairan, Teknik Elektro, Arsitektur, Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Industri dan Teknik Kimia. Jenjang magister terdapat 6 program studi, yaitu Magister Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Pengairan, Arsitektur, dan Magister Perencanaan Wilayah dan Kota. Pada jenjang doktor, Fakultas Teknik memiliki 3 program studi, yaitu Doktor Ilmu Teknik Sipil, Doktor Ilmu Teknik Mesin, dan Doktor Ilmu Sumber Daya Air. Terbaru adalah ijin dari Kemenristekdikti untuk Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur. Selain itu, di Fakultas terdapat laboratorium, bengkel dan studio yang pengelolaannya dilakukan di bawah fakultas yang jumlahnya adalah 58 laboratorium/studio.

Dalam rangka mencapai Visi Fakultas, maka Fakultas telah membuat Rencana Strategis yang kemudian dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan tahunan dengan target pencapaian visi sesuai dengan tahun yang telah direncanakan.

Fakultas Teknik telah memiliki Dokumen Rencana Strategis yang berlaku tahun 2011-2020. Untuk dapat melaksanakan kegiatan di dalam renstra, Fakultas mengorganisasikan sumberdaya yang ada, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya lainnya dengan efektif. Untuk menjamin bahwa sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya dapat bekerja sesuai dengan yang diinginkan, maka Fakultas telah menyusun dan menyediakan MP untuk setiap unit kerja yang ada di Fakultas. Termasuk didalamnya unit akademik, administrasi keuangan, kemahasiswaan, penelitian dan lain-lain.

Sistem pengelolaan di Fakultas Teknik telah menerapkan fungsi manajemen:

a. Perencanaan

Setiap tahun, pimpinan fakultas melaksanakan perencanaan pelaksanaan pendidikan (akademik, administrasi dan keuangan). Perencanaan tersebut selalu dilakukan bersama unsur pimpinan program studi di lingkungan Fakultas Teknik melalui rapat pimpinan tahunan.

b. Pengorganisasian

Dalam mengimplementasi kebijakan yang dihasilkan, fakultas telah menyusun struktur organisasi. Organisasi dan tata kerja dalam Fakultas Teknik mengacu pada OTK Universitas Brawijaya. Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan fungsinya. Dalam kegiatan operasional, Fakultas Teknik menyusun Manual Mutu dan Manual Prosedur yang dilengkapi Instruksi Kerja (dokumen dapat dilihat di website <http://teknik.ub.ac.id/gjm>).

c. Pengawasan

Pihak yang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan program studi di FTUB adalah Dekan dibantu Wakil Dekan Bidang Akademik yang juga berperan sebagai Management Representative. Selain itu, sebagai langkah pengawasan, dilakukan monitoring internal secara periodik.

d. Pengarahan

Koordinasi antar pimpinan di unit pengelola program studi di FTUB dilakukan melalui rapat pimpinan yang dilakukan secara rutin setiap 2 minggu sekali.

e. Representasi

Melalui rapat pimpinan, dan setiap ketua program studi/jurusan memiliki hak dalam memberikan pendapat dalam rapat tersebut. Selain itu, pada senat FTUB, setiap

Program Studi (PS) memiliki representasi mewakili PS masing-masing untuk memberikan saran/kritik dalam rapat pimpinan.

f. Penganggaran

Pihak yang bertanggung jawab dalam hal penganggaran adalah Dekan dibantu oleh Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan. Dalam pelaksanaannya, ketua jurusan dan ketua PS turut berpartisipasi memberi masukan dalam proses penganggaran.

Rapat pimpinan dilakukan setiap 2 minggu untuk menjamin dan memonitor pelaksanaan program yang telah disusun, serta untuk mendiskusikan tindakan-tindakan yang perlu diambil untuk memastikan bahwa setiap kegiatan terkontrol dan berjalan sesuai dengan rencana.

II. LINGKUP BAHASAN

Mengacu sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO 9001:2008, maka Fakultas Teknik melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Hasil audit untuk Fakultas Teknik terdiri dari audit internal (di antaranya adalah AIM, SPI, audit kelayakan bangunan/gedung) dan audit eksternal yaitu audit dari BPK, Irjen, BAN PT, dan AUN Q (telah dilakukan sertifikasi pada tahun 2016).

- a. AIM siklus 15

Terdapat 4 temuan yang statusnya masih open saat audit AIM 15 namun dari keempat temuan tersebut adalah dengan kode SM (standar mutu). Yaitu terkait standar pendidik dan tenaga kependidikan (SM-F-F01), (SM-F-F03), (SM-F-F04), dan (SM-F-F05); standar pengelolaan (SM-F-G11), (SM-F-G17), (SM-F-G38) dan standar sarana prasarana (SM-F-H06) dan (SM-F-H08); standar kualifikasi penelitian (SM-F-I01), (SM-F-I02); standar kompetensi peneliti (SM-F-J01) dan (SM-F-J04); standar proses penelitian (SM-F-L03); standar luaran penelitian (SM-F-M01); standar capaian penelitian (SM-F-N02), (SM-F-N03), (SM-F-N06), dan (SM-F-N14); standar kompetensi pelaksana pengabdian masyarakat (SM-F-O01); standar pendidik dan tenaga kependidikan (SM-F-F05); standar pengelolaan (SM-F-G38).

- c. Akreditasi BAN PT.

Proses audit BAN PT Fakultas Teknik telah menghasilkan akreditasi untuk prodi di lingkungan FT (tabel 1).

Tabel 1 Akreditasi program studi di Fakultas Teknik:

No	Prodi	Akre- ditasi	SK BAN PT
1	Sarjana teknik sipil	(A)	211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013
2	Magister teknik sipil	(A)	238/SK/BAN-PT/Ak-XI/M/XI/2013
3	Doktor ilmu teknik sipil	(B)	2274/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2016
4	sarjana teknik mesin	(A)	2384/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016
5	magister teknik mesin	(B*)	012/SK/BAN-PT/Ak-X/M/II/2013
6	doktor ilmu teknik mesin	(B)	2563/SK/BAN-T/Akred/D/VIII/2017
7	sarjana teknik pengairan	(A)	027/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015

8	magister teknik pengairan	(B*)	100/SK/BAN-PT/Ak-X/M/II/2013
9	doktor teknik sumber daya air	(prodi baru)	
10	sarjana teknik elektro	(A)	581/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
11	magister teknik elektro	(A)	3362/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2017
12	sarjana arsitektur	(A)	089/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
13	magister arsitektur	(B*)	012/SK/BAN-PT/Ak-X/M/I/2013
14	sarjana PWK	(A)	004/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015
15	magister PWK	(prodi baru)*	
16	sarjana teknik industri	(A)	2256/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016
17	sarjana teknik kimia	(B)	773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015
18	profesi pendidikan insinyur	(prodi baru)	

Pada tahun 2017 ini Fakultas Teknik telah memproses 6 dokumen akreditasi, dua prodi telah mendapatkan nilai akreditasi sedangkan yang 4 prodi telah memproses melalui SAPTO (lihat prodi dengan kode *), 4 prodi tersebut tinggal menunggu visitasi dan hasil.

Dari dua hasil penilaian BAN PT, prodi magister teknik elektro naik peringkat dari B menjadi A namun sebaliknya prodi doktor ilmu teknik mesin turun dari A menjadi B.

d. SPI

Audit yang dilakukan oleh SPI menemukan beberapa unsur yang perlu diperbaiki dan disempurnakan dalam proses remunerasi di Fakultas.

e. Audit Kelayakan Gedung/Bangunan

Audit dilakukan terhadap 2 gedung FT yaitu gedung dekanat dan gedung Teknik Industri.

f. AUN QA

AUN QA juga bisa digunakan sebagai alat evaluasi standar dan proses bisnis pendidikan di FT. Sertifikasi AUN QA telah diperoleh pada akhir tahun 2016, dan pihak AUN QA menghendaki tindak lanjut evaluasi yang telah dilakukan. Revisi dan perbaikan didokumentasikan pada 2017 dan dikirim ke AUN QA sebagai laporan tindak lanjut temuan dari tim AUN QA.

g. BPK

Audit yang dilakukan oleh BPK menemukan beberapa kelemahan di bidang prosedur pengelolaan keuangan laboratorium.

2. Umpan balik pelanggan.

Umpan balik dari pelanggan diperoleh dari a) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), b) Penanganan sistem pengaduan pelanggan (complaint), serta kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan melalui mekanisme audit akreditasi BAN PT

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) mengukur tentang kualitas dari 11 unsur pelayanan (tabel 2).

Tabel 2. Nilai IKM FT 2017

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	
1	Kesesuaian Persyaratan	2,87	B
2	Kemudahan Prosedur	2,76	B
3	Kecepatan Pelayanan	2,62	B
4	Ketepatan waktu layanan	2,59	B
5	Kesesuaian biaya	2,62	B
6	Hasil layanan Bidang Akademik	2,84	B
7	Hasil Layanan Bidang Kemahasiswaan	2,67	B
8	Kemampuan SDM	3,11	B
9	Sikap SDM	3,04	B
10	Layanan sesuai Maklumat Layanan	2,92	B
11	Penanganan Pengaduan	2,84	B
Total Nilai IKM		70,25	
Nilai Mutu Pelayanan		B	
Kinerja Unit Pelayanan		BAIK	

3. Kinerja proses bisnis.

Capaian sasaran mutu dan program kerja secara ringkas dan efisien telah dirangkum dalam kontrak kerja Dekan dengan Rektor (tabel 3):

Tabel 3. Indikator kinerja dalam kontrak Dekan - Rektor

No.	Indikator	Satuan	Target UB	Akumulasi Target Fakultas

A	Kontrak Turunan dari Kontrak UB-Kemenristek DIKTI			
1	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	Dosen	740	114
2	Jumlah Dosen Bergelar Guru Besar	Dosen	155	11
3	Jumlah Dosen Asing	Dosen	10	1
4	Jumlah Dosen Terlibat dalam Joint Supervision dengan Institusi Luar Negeri	Dosen	15	1
5	Jumlah Dosen dan Tendik yang Meningkatkan Kompetensinya	Orang	150	25
6	Jumlah Mahasiswa Asing Baru	Mahasiswa	45	3
7	Jumlah Student Exchange Inbound	Mahasiswa	70	6
8	Jumlah Student Exchange Outbound	Mahasiswa	60	6
9	Jumlah Kelas dengan Fasilitas Teknologi Pembelajaran Maju	Kelas	17	2
10	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	Prodi	16	1
11	Peringkat Institusi di Level Internasional		#301+Asia	
12	Persentase Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul	%	42	
13	Jumlah Penghargaan/Akreditasi dan Sertifikasi Institusi	Dokumen	7	
14	Jumlah Kerjasama Nasional, Lembaga Pemerintah/Swasta, Dunia Usaha/Pendidikan	MoU	115	30
15	Jumlah Kerjasama Internasional	Mahasiswa	15	1
16	Mahasiswa yang Berwirausaha	%	400	39
17	Persentase Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi	%	90%	90%
18	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	Mahasiswa	10%	10%
19	Jumlah Mahasiswa Peraih Juara I Kompetisi Tingkat Internasional	Mahasiswa	17	5
20	Jumlah Publikasi Internasional	Artikel Jurnal	200	50
21	Jumlah HKI yang Didaftarkan	Buah	22	1
22	Jumlah Komersialisasi Produk Inovasi, Penelitian dan Paten	Paten	2	2
B	Kontrak Turunan dari Kontrak UB-BLU			
1	Rasio Pendapatan PNPB	%	75	
2	Rasio Afirmasi	%	10	10%
3	Prestasi Mahasiswa	Kejuaraan	150	15
4	Waktu Tunggu Rata-rata	Bulan	4,5	4,5
5	Produktifitas Publikasi Internasional	Judul	200	50
6	Pengabdian Masyarakat	Judul	125	17
7	Produktifitas Hak Kekayaan Intelektual	Buah	22	1

Turunan dari indikator tersebut di FT dijabarkan lebih lanjut dalam kontrak Dekan – segenap WD, dan antara Dekan dengan segenap Kujur.

4. Tindakan pencegahan dan tindakan koreksi

Tindakan pencegahan dan koreksi melibatkan: mekanisme perumusan program dengan sosialisasi yang jelas (untuk mencegah kegiatan yang tidak relevan dengan program);

menyaring/seleksi input (sehingga kualitas input (sumber daya manusia) meningkat untuk mencegah kinerja yang buruk saat proses dan output); koreksi dari temuan audit internal dan eksternal; koreksi terhadap komplain (e complaint dan komplain langsung).

5. Tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya

Berupa langkah langkah 'remedial' untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus sebelumnya. Kegiatan berupa rapat kerja, workshop, maupun rapat pimpinan untuk menentukan program dan kegiatan yang responsif terhadap capaian yang kurang maksimal pada periode 2016.

6. Perubahan yang mempengaruhi SMM (baik internal maupun dari eksternal).

OTK UB, sistem remunerasi, dan kebijakan eksternal (kebijakan Pemerintah) merupakan faktor yang sedikit banyak mempengaruhi SMM di Fakultas Teknik.

7. Saran dan masukan untuk perbaikan SMM unit kerja.

III. PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan tinjauan manajemen dikelompokkan berdasarkan skala dan lingkup pemangku kepentingan yang terlibat:

1. Rapat Kerja Pimpinan (RaKerPim), terdiri dari Dekan dengan segenap Wakil Dekan, Kepala Tata Usaha dengan segenap Kasubag, Kajur dan Sekretaris Jurusan dengan segenap Kaprodi, Segenap Ketua Lembaga. Rapat ini dilaksanakan setidaknya 1 tahun sekali. Dilaksanakan pada bulan Desember 2017 atau Januari – Februari 2018.
2. Pra Rapat Kerja Pimpinan (PraRaKerPim). Rapat terdiri dari Dekan dan segenap Wakil Dekan, KTU dan segenap Kasubag, Segenap Kajur, Segenap Ketua Lembaga Fakultas. Rapat ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 – 12 September 2017.



Gambar 2 Pra Rakerpim FT UB 11-12 September 2017

Pada rapat PrarRaKerPim tersebut dirumuskan beberapa kendala yang menyebabkan belum tercapainya sasaran indikator kinerja FT 2017 yaitu:

- Sumber Daya Manusia,

Jumlah dosen dengan kualifikasi S3. Fakultas Teknik akan memenuhi target, namun masih menunggu SK untuk Dr. Ir. Rispiningtati, MT (dosen dengan kontrak kerja untuk T. Pengairan); Yang kedua adalah menunggu kontrak kerja untuk Prof. Qomariyatus Sholihah (T. Industri)

Jumlah dosen FT yang sedang tubel 41, namun 3 dosen yang harusnya lulus 2017 ternyata gagal studi

- Akreditasi Internasional.

FT tahun 2017 diberi target 1 prodi. Karena Jurusan T. Sipil berubah dari AUNQA dan lebih mempersiapkan ke akreditasi IABEE. Demikian pula Jurusan Arsitektur ke KAAB Korea dan membutuhkan persiapan yang lebih matang karena prodi harus sudah memiliki pendidikan profesi arsitek.

- Student inbound.

FT mendapatkan target 6 orang, namun baru terpenuhi 1 orang sampai dengan triwulan 3 ini, disebabkan blm terumuskannya *transfer credit* dg PT LN.

3. Rapat Pimpinan (RaPim). Rapat terdiri dari Dekan dengan segenap Wakil Dekan, KTU, segenap Kajar dan Ketua GJM selaku sekretaris rapat. Dilaksanakan setiap 3 bulan atau sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3 Sosialisasi dokumen sistem penjaminan mutu dalam rapat pimpinan FT UB

4. Rapat Senat sesuai dengan isu dan permasalahan yang dibahas, bisa meliputi sidang komisi atau rapat pleno. Beberapa isu untuk efisiensi biasanya diselipkan diantara Rapat Senat Fakultas yang sudah terjadwal tiga kali setahun untuk membahas usulan kenaikan pangkat.

IV. HASIL

Hasil evaluasi manajemen Fakultas Teknik Tahun 2017 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen.

1. Audit Internal

a. Audit internal: AIM siklus 15 dan 16.

Dalam laporan tinjauan manajemen ini dilaporkan hasil temuan AIM 2016 dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen. Audit dilakukan di Fakultas Teknik ruang pertemuan lantai 3 gedung Dekanat FT tanggal 2 Desember 2016. Auditor dilakukan oleh PJM yaitu: Dr. Shinta Hadiantina, SH., MH. Dan Dr. Eng. Riyanto Haribowo, ST. MT. Temuan audit tersebut terkait dengan komponen Standar Mutu, Tinjauan Manajemen, dan Evaluasi Kontrak Kinerja. Beberapa temuan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Temuan AIM siklus 15 tahun 2016

Dari 23 temuan UKPA Fak Teknik, yang open tinggal 3 :

- Prosentase doktor masih 36,1% (min. 40%). Kendala yang dihadapi adalah beberapa dosen yang dijadwalkan selesai ada yang mengalami gagal studi, namun dalam kurun 1-2 tahun ke depan target akan tercapai. Permasalahan secara lebih detail sama dengan pembahasan terhadap kontrak kinerja.
- Prosentase guru besar 3,55% (min. 25%). Peningkatan jumlah guru besar baru cukup lambat karena faktor persyaratan yang juga semakin ketat dan menuntut effort lebih bagai tenaga pengajar di FT. Strategi sementara adalah memperpanjang guru besar yang sudah memasuki usia pensiun.
- Publikasi buku dosen baru 14,5%. Untuk tahun 2017 publikasi buku sudah mengalami peningkatan dengan diselenggarakannya hibah penulisan buku oleh UB.

Temuan terhadap laboratorium yang dilakukan oleh GJM bisa dirangkum sebagai berikut:

- Temuan paling sedikit : NOL (8 Lab):
 - b. Lab Manajemen Konstruksi (Sipil) : 9 temuan, 9 closed
 - c. Lab Komputer (Mesin) : 3 temuan, 3 closed
 - d. Lab Komputer dan Jaringan (Elektro) : 2 temuan, 2 closed
 - e. Lab Hidrologi (Pengairan) : 3 temuan, 3 closed
 - f. Lab Komputer (Industri) : 2 temuan, 2 closed
 - g. Lab Simulasi dan Aplikasi Industri (Teknik Industri): 0 temuan, 0 closed
 - h. Lab Sains (Kimia) : 6 temuan, 6 closed
 - i. Lab Teknologi Bioproses (Kimia) : 5 temuan, 5 closed
 - Temuan terbanyak:
 - a. Lab Mikrohidro (Elektro) : 28 temuan, masih open 26
 - b. Lab Komunikasi dan Digital Arsitektur : 19 temuan, masih open semua
 - c. Studio Gambar (Mesin) : 18 temuan, masih open 14
 - d. Lab dengan close terbanyak : Teknik Kimia
 - Kelemahan LAB FT UB:
 - a. Kecukupan Sumberdaya (SDM dan Sarpras) : ditemukan pada 25 Lab, tetapi sudah closed 10 Lab.
 - b. Penyediaan SDM sesuai Kompetensi : 23 Lab, sudah closed 11 Lab
 - c. Kecukupan Sarpras dan Metode Pemeliharaan : 22 Lab, sudah closed 13 Lab
 - Kelebihan
 - a. Prosedur MP sudah sesuai Proses Bisnis
 - b. Informasi Kontak pada Website sudah tersedia
- B. Evaluasi tinjauan manajemen
- Laporan tinjauan manajemen FT sudah memenuhi standar.
- C. Evaluasi kontrak kinerja

- Realisasi PNBPN BLU masih 88%. Belum tercapainya realisasi PNBPN karena beberapa kontrak untuk kegiatan kerjasama yang dikoordinir oleh UUK BPP FT ada yang belum selesai 100% saat visitasi, namun terpenuhi pada saat tutup tahun anggaran 2016.
- Jumlah mahasiswa afirmasi belum 1%.

Indikator jumlah mahasiswa afirmasi ini pada awalnya dipersepsikan oleh manajemen fakultas sebagai jumlah mahasiswa Adik Papua, namun pada perkembangannya adalah mahasiswa Adik Papua ditambah mahasiswa bidik misi dan mahasiswa dengan keringanan UKT.

b. Audit internal: Kontrak Kinerja

Audit terkait kontrak kinerja fakultas teknik pada tahun 2016 menyisakan dua indikator yang belum tercapai, yaitu jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan s3 dan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi. Jumlah dosen yang berkualifikasi s3 ini pada tahun 2017 sebenarnya sudah terpenuhi namun secara formal belum karena masih menunggu SK untuk: 1) NIDK dari Dr. Rispiningtati dan SK untuk Prof. Komariah. Untuk jumlah dosen dengan sertifikasi dosen pada tahun 2017 ini tidak diperhitungkan.

Indikator 2017 yang belum tercapai adalah:

- Jumlah student exchange in bound, pemenuhan indikator ini terkendala beberapa hal, diantaranya adalah kesepahaman terkait transfer kredit dengan PT LN mitra yang belum efektif.
- Jumlah prodi dengan akreditasi internasional. Kendala yang terjadi adalah bahwa AUN QA adalah sertifikasi, bukan akreditasi. Akreditasi international untuk ilmu teknik secara ABET yang didasarkan pada *Washington Accord*. Untuk Indonesia masih berproses IABEE namun harus dibarengi dengan terbentuknya LAM Teknik. Jadi untuk prodi teknik masih harus menunggu LAM Teknik dan IABEE. Untuk Arsitektur akan mengacu pada *Korea Architectural Accrediting Board*, namun disyaratkan prodi harus memiliki pendidikan profesi arsitek. Sehingga baru bisa mengajukan setelah Arsitektur membuka program profesi.
- Capaian sampai dengan Nopember 2017 adalah sebagai berikut (tabel 3):

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja sampai dengan Triwulan 3

CAPAIAN INDIKATOR KONTRAK KINERJA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2017 (sampai dengan 28 September 2017)						
No.	Indikator	Satuan	Target UB	Akumulasi Target Fakultas	Akumulasi Capaian Fakultas (s.d triwulan 3)	Prosentase Capaian Fakultas
A Kontrak Turunan dari Kontrak UB-Kemristek DIKTI						
1	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	Dosen	740	114	113	99%
2	Jumlah Dosen Bergelar Guru Besar	Dosen	155	11	12	>100%
3	Jumlah Dosen Asing	Dosen	10	1	4	>100%
4	Jumlah Dosen Terlibat dalam Joint Supervision dengan Institusi Luar Negeri	Dosen	15	1	10	>100%
5	Jumlah Dosen dan Tendik yang Meningkatkan Kompetensinya	Orang	150	25	74	>100%
6	Jumlah Mahasiswa Asing Baru	Mahasiswa	45	3	3	100%
7	Jumlah Student Exchange Inbound	Mahasiswa	70	6	1	17%
8	Jumlah Student Exchange Outbound	Mahasiswa	60	6	10	>100%
9	Jumlah Kelas dengan Fasilitas Teknologi Pembelajaran Maju	Kelas	17	2	2	100%
10	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	Prodi	16	1	0	0%
11	Peringkat Institusi di Level Internasional		#301+Asia			
12	Persentase Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul	%	42			
13	Jumlah Penghargaan/Akreditasi dan Sertifikasi Institusi	Dokumen	7			
14	Jumlah Kerjasama Nasional, Lembaga Pemerintah/Swasta, Dunia Usaha/Pendidikan	MoU	115	30	41	>100%
15	Jumlah Kerjasama Internasional	Mahasiswa	15	1	3	>100%
16	Mahasiswa yang Berwirausaha	%	400	39	111	>100%
17	Persentase Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi	%	90%	90%	100%	100%
18	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	Mahasiswa	10%	10%	10%	100%
19	Jumlah Mahasiswa Peraih Juara I Kompetisi Tingkat Internasional	Mahasiswa	17	5	24	>100%
20	Jumlah Publikasi Internasional	Artikel Jurnal	200	50	70	>100%
21	Jumlah HKI yang Didaftarkan	Buah	22	1	4	>100%
22	Jumlah Komersialisasi Produk Inovasi, Penelitian dan Paten	Paten	2	2	2	100%
B Kontrak Turunan dari Kontrak UB-BLU						
1	Rasio Pendapatan PNPB	%	75			
2	Rasio Afirmasi	%	10	10%	10%	100%
3	Prestasi Mahasiswa	Kejuaraan	150	15	18	>100%
4	Waktu Tunggu Rata-rata	Bulan	4,5	4,5	2,3	100%
5	Produktifitas Publikasi Internasional	Judul	200	50	70	>100%
6	Pengabdian Masyarakat	Judul	125	17	110	>100%
7	Produktifitas Hak Kekayaan Intelektual	Buah	22	1	4	>100%

a. Audit internal: SPI

Audit internal SPI dilakukan untuk mengaudit implementasi remunerasi di FT periode I Agustus – Desember 2016. Audit dilaksanakan 22 Februari – 15 Maret 2017. Beberapa temuan audit SPI tersebut adalah:

- a. Tidak terdapat fitur upload dokumen data dukung Inputan Remunerasi dalam Sistem aplikasi remunerasi Universitas Brawijaya.

Berdasarkan evaluasi atas sistem aplikasi remunerasi ditemukan bahwa sistem aplikasi remunerasi tidak memiliki fitur untuk mengupload bukti dukung inputan remunerasi seperti surat tugas atau data dukung dokumen lainnya. Kondisi ini mengakibatkan adanya risiko yang tinggi atas hasil inputan pada sistem aplikasi remunerasi yang berpotensi terjadinya kesalahan operator (human error) dalam menginput seperti double input, input tidak ada dasar/bukti dukung, double counting, belum input dan salah input.

SPI merekomendasikan untuk dilakukan penambahan fitur upload pada sistem aplikasi remunerasi UB baik berupa nomor dokumen atau file surat tugas maupun bukti dukung lainnya.

- b. Terdapat ketidakseragaman SOP sebagai panduan operator dalam menginput kegiatan ke dalam sistem aplikasi SIREMUN.

Berdasarkan pemeriksaan atas implementasi remunerasi ditemukan bahwa terdapat ketidakseragaman SOP yang dijadikan sebagai panduan operator dalam menginput kegiatan ke sistem aplikasi SIREMUN.

Kondisi ini mengakibatkan beberapa hal :

- Pemahaman (Interpretasi) Operator atas aktivitas/kegiatan yang dimasukkan ke sistem aplikasi SIREMUN sesuai rubrik menjadi bervariasi.
- Terdapat kecenderungan operator untuk membayarkan dalam bentuk rupiah langsung (koin) daripada input ke dalam sistem aplikasi remunerasi (poin).
- Ketidakseragaman proses pengarsipan (bukti dukung inputan remunerasi).

SPI merekomendasikan kepada Rektor Universitas untuk memerintahkan tim pengimplementasi sistem insentif kinerja (remunerasi) membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terstandar untuk diterapkan di

setiap Fakultas atau unit kerja sehingga memudahkan operator untuk menginput dalam sistem aplikasi remunerasi.

c. Format Struktur Surat Tugas tidak terstandarisasi

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen surat tugas yang dijadikan sebagai data dukung inputan remunerasi, ditemukan adanya format surat tugas yang tidak sinkron dengan rubrik, sehingga operator mengalami kesulitan dalam menginput aktivitas/kegiatan ke sistem aplikasi SIREMUN. Selain itu, format struktur surat tugas yang ada tidak terstandar, bervariasi antara fakultas dan unit kerja satu dengan lainnya. Kondisi ini mengakibatkan adanya resiko yang tinggi terjadinya salah input.

SPI merekomendasikan kepada Rektor Universitas Brawijaya untuk menginstruksikan kepada tim pengimplementasi sistem insentif kinerja (remunerasi) untuk melakukan standardisasi bentuk surat tugas berdasarkan aktivitas/jenis kegiatan dalam rubrik yaitu Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 47 Tahun 2016 tentang Penghitungan Remunerasi Pejabat Pengelola dan Pegawai.

d. Rendahnya koordinasi antar operator di fakultas/unit kerja

Berdasarkan hasil pemeriksaan ditemukan bahwa terdapat kondisi rendahnya koordinasi dalam hal pembagian tugas antar operator satu dengan lainnya pada fakultas kedokteran. Akibatnya terdapat risiko double input dan/atau aktivitas yang tidak terinput.

SPI merekomendasikan kepada Rektor Universitas Brawijaya untuk menginstruksikan kepada Pimpinan Fakultas/Unit agar mengintruksikan kepada tim operator lebih meningkatkan koordinasi dan pembagian tugas yang memadai.

e. Belum adanya penjelasan atas aktivitas/kegiatan dalam rubrik

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen audit, Belum terdapat penjelasan yang memadai terkait aktivitas dalam dokumen rubrik sebagai panduan

operator dalam menginput pada sistem aplikasi remunerasi. Akibatnya terjadi perbedaan pemahaman antar operator atas aktivitas/kegiatan dalam dokumen rubrik.

SPI merekomendasikan kepada Rektor Universitas Brawijaya untuk menginstruksikan kepada tim pengimplementasi sistem insentif kinerja (remunerasi) untuk menyusun juknis atau penjelasan atas aktivitas/kegiatan dalam dokumen rubrik Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 47 Tahun 2016 tentang Penghitungan Remunerasi Pejabat Pengelola dan Pegawai, sehingga terdapat keseragaman dalam hal memahami atas masing-masing kegiatan.

2. Audit Eksternal:

a. BAN PT

Pada tahun 2017 ini terdapat 2 kali proses akreditasi untuk prodi doktor ilmu teknik mesin dan prodi magister teknik elektro. Visitasi ke program studi s3 Teknik Mesin dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017 dengan asesor adalah : Prof. Dr. Ing. Ir. I Made Londen Batan M.Eng (Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya) dan Prof. Ir. Jamasri, Ph.D. (Universitas Gajah Mada). Sedangkan visitasi untuk prodi s2 Teknik ELektro dilaksanakan pada tanggal 3-5 Agustus 2017 dengan tim asesor BAN PT adalah Prof.Ir. Adit Kurniawan M.Eng.,Ph.D. dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Dr Ir H Ansar Suyuti, MT dari Universitas Hasanuddin.

Secara ringkas hasil audit untuk dua prodi tersebut adalah sebagai berikut:

Program Studi S3 Teknik Mesin mengalami kendala yang diidentifikasi oleh asesor ban PT sebagai titik lemah adalah sebagai berikut:

- Sumber dosen: Jumlah guru besar yang terbatas dikaitkan dengan jumlah mahasiswa s3 ketentuan standar mutu program studi yang mewajibkan semua mahasiswa s3 memiliki promotor utama bergelar profesor.
- Beban mengajar: beban mengajar profesor ketika digabung dengan mengajar di S1, S2 dan S3 menjadi melebihi kapasitas.

- Input: TOEFL menjadi syarat lulus walaupun standar mutu adalah syarat masuk.
- Peralatan: sarana peralatan di laboratorium perlu dimutakhirkan.

Alternatif penyelesaian masalah yang bisa dilakukan:

- Percepatan guru besar (on going di FT) perlu didukung dengan kebijakan Universitas (diimplementasikan tahun 2018). Alternatif kedua adalah mengurangi standar mutu promotor utama dari guru besar menjadi cukup lektor kepala.
- Plotting mengajar guru besar disesuaikan.
- Mengajukan reakreditasi program studi, dengan reasoning bahwa kondisi saat ini secara empirik lebih baik dari 5 tahun sebelumnya, namun nilai asesor justru turun dari A menjadi B.
- Untuk nilai TOEFL dan peralatan akan disesuaikan. Terutama untuk peralatan laboratorium yang memang sudah dikeluhkan oleh hampir semua jurusan.



Gambar 4 *Visitasi Akreditasi Program Studi Doktor Ilmu Teknik Mesin*

Assessment lapangan untuk prodi magister Teknik Elektro adalah sangat baik. Sehingga hasilnya adalah 362 (A).



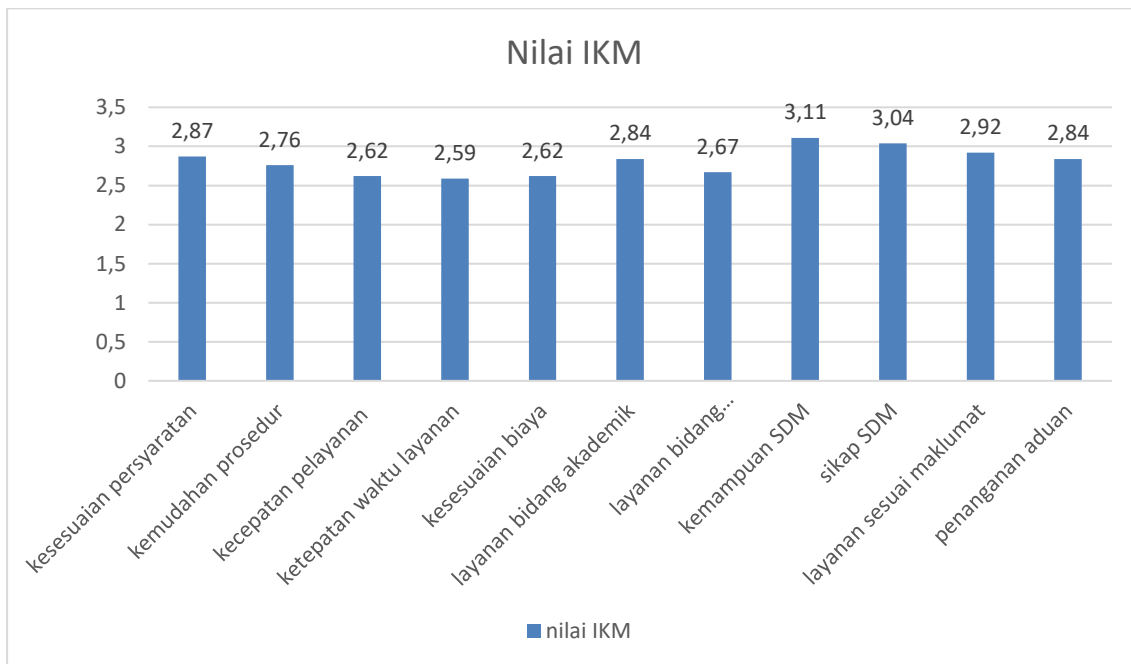
a. *Gambar 5 Visitasi Akreditasi Prodi Magister Teknik Elektro*

b. Audit eksternal: BPK

Audit BPK terkait keuangan di tahun 2017 menemukan penerimaan laboratorium di Fakultas Teknik yang tidak (belum) disetorkan ke Rekening Rektor sebesar RP 485.210.489,- dan digunakan langsung sebesar Rp. 479.493.897,-. Berdasarkan temuan tersebut Fakultas telah mengambil langkah dengan memerintahkan laboratorium untuk menyetorkan jumlah temuan tersebut, baru kemudian mengambil dana kembali dari rektor dengan menyertakan SPJ yang memenuhi ketentuan dan aturan yang berlaku.

3. Umpan Balik Pelanggan

Umpan balik pelanggan diperoleh dari IKM dan evaluasi kepuasan yang diperoleh dari e-complaint. Dari tabel 2 diperoleh data bahwa nilai IKM secara keseluruhan di FT adalah 70,25 atau nilai B (baik).



Gambar 6 Penilaian IKM di FT 2017

Gambar 6 menunjukkan bahwa untuk semua unsur nilainya di atas 2,5. Yang tertinggi adalah kemampuan SDM dan yang terendah adalah ketepatan waktu layanan, disusul oleh kecepatan pelayanan dan kesesuaian biaya. Dengan memperhatikan kondisi tersebut maka diperlukan perbaikan terkait ketepatan, kecepatan, dan kesesuaian biaya.

Untuk itu fakultas untuk 2018 telah merencanakan peningkatan *building capacity* tenaga kependidikan dan akademik di FT.

Parameter kedua adalah melalui mekanisme keluhan pelanggan. Berdasarkan prinsip SMM ISO 9001:2008 pelanggan adalah fokus utama pelayan. Keluhan pelanggan yang diproses melalui e complaint adalah sebagai berikut:

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi	Sistem penurunan UKT untuk semester ini: saya sudah sering ke lantai 6 dan belum ada informasi mengenai penurunan UKT. Mohon jangan dipersulit untuk penurunan UKT. rasanya jahat sekali bukan kalau ada mahasiswa yang tidak bisa kuliah hanya karena tidak bisa bayar UKT? untuk itu saya mohon diperjelas lagi sistem penurunan dan penundaan UKT.	Penjelasan mengenai UKT pada kegiatan kemahasiswaan (krida teknik)	close
2.	Fasilitas Kampus	Assalaamu'alaikum Wr Wb, Kepada Bapak/Ibu yang saya hormati, Perkenalkan Saya Catur Widiyanto salah satu mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Sebelumnya mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang menyinggung/kurang dapat diterima di hati Bapak/Ibu. Saya dan sebagian teman-teman sering mengisi waktu kosong dengan mengerjakan tugas di Dekanat Lt 2 FT karena menurut kami tempatnya strategis, cukup nyaman untuk mengerjakan tugas sembari menunggu kuliah berikutnya. Namun akhir-akhir ini, kurang lebih 1 bulan, setiap saya dan teman-teman naik ke Lt 2 dekanat, colokan yang ada di Lt 2 sering mati/tiba-tiba mati. Sehingga kami harus mencari tempat lain untuk mengerjakan tugas. kami tahu jika sudah disediakan gazebo, colokan di	Colokan diperbaiki Pergunakan gazebo UB bukan hanya gazebo FT	close

		<p>teras dekanat, kantin, dan lain-lain. Namun di gazebo kami merasa kurang nyaman untuk berdiskusi karena sering penuh oleh teman-teman yang lain. selain itu jangkauan internet ke gazebo masih kurang sehingga sering putus nyambung untuk mengakses internet. Pada jam-jam tertentu listrik di gazebo dan teras dekanat sering mati sehingga kami harus ke tempat lain untuk mengisi daya laptop kami. Jika memang kami tidak diperkenankan menggunakan teras Lt 2 dekanat FT, mohon untuk memperbaiki fasilitas kampus seperti listrik di gazebo dan wifi yang dapat menjangkau perangkat yang berada di gazebo depan dekanat. Hal ini agar kami lebih produktif selama berada di sekitar kampus. Terima kasih, Wassalaamu'alaikum Wr Wb</p>		
3.	Mahasiswa Lulusan &	<p>Kami kecewa dengan setiap kesema-menaan mahasiswa teknik yang tidak bersifat seperti kelompok yang berpendidikan. Mewakili setiap mahasiswa yang tidak suka akan sifat mahasiswa FT UB, saya memberitahukan pada tanggal 5 Mei 2017 dini hari terjadi tawuran didalam kampus UB. Saya hanya resah jika hal ini sampai keluar kampus atau informasi akan tawuran ini sampai keluar kampus. Dengan hormat saya sampaikan bahwa hal ini tidak hanya mempengaruhi Fakultas Teknik tetapi seluruh warga Universitas Brawijaya. Kami sebagai warga Universitas Brawijaya merasa dirugikan akan hal ini meskipun tidak menjadi korban kerusuhan mahasiswa FT. Sebagai bukti saya memiliki video. silahkan hubungi email saya untuk saya kirimkan bukti video yang dengan jelas meneriakkan 1 2 3 teknik, membuktikan identitas mereka. d1288ur0120@gmail.com. kami</p>	<p>Revisi bahwa keributan hari ini dini hari tidak jadi dilakukan hanya sebuah provokasi dengan bukti video. terimakasih</p>	close

		harap FT dapat mendidik karakter mahasiswa. Terimakasih		
4.	Layanan Teknologi Informasi	Saya mendapatkan masalah sewaktu membuka website http://arsitektur.ub.ac.id . Sewaktu saya membuka halaman tersebut, yang muncul hanya blank page dengan tulisan "Your PHP installation appears to be missing the MySQL extension which is required by WordPress." Saya membutuhkan website ini untuk mengetahui info seputar mahasiswa baru	Website Sudah diperbaiki	close
5.	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi	Didasarkan peminjaman ruangan cukup sulit dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia khususnya di gedung A Teknik Elektro	Pembinaan tenaga tendik di TE	Close
6	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi	Mohon maaf, untuk perihal peminjaman ruang dan sarana lainnya seperti dipersulit karena kurangnya kualitas sumberdaya manusia khususnya di gedung A teknik Elektro. sejak beberapa bulan terakhir peminjaman ruang yang diperuntukan untuk program kerja yang dijalankan oleh himpunan atau BEM terbilang sulit. pihak penanggung jawab beralasan karena kekurangan SDM.	Idem	Close

4. Kinerja dan Evaluasi Proses

Capaian kegiatan dan program kerja 2017 dapat digambarkan dalam tabel berikut:

no	Kegiatan	Sasaran mutu : Indikator kinerja utama	Target	capaian
1	Meningkatkan kualitas pendidikan:			
A	Program penelitian percepatan guru besar	Jumlah dosen berkualifikasi guru besar	11	12

B	Peningkatan kompetensi bahasa (IELT/TOEFL) bagi dosen yang bersiap S3	jumlah dosen berkualifikasi S3	114	113
C	Visiting professor (outbound)			
D	Visiting professor (inbound) (rektorat) dan FT dan Jurusan	Jumlah dosen asing	1	6
E	Pengadaan dosen asing			
F	Peningkatan pelaksanaan dual degree dengan join supervision	Jumlah Dosen Terlibat dalam Joint Supervision dengan Institusi Luar Negeri	1	10
G	Kerjasama baru dengan PT LN			
H	Pelatihan kompetensi untuk dosen (profesional), sertifikasi profesi	Jumlah Dosen dan Tendik yang Meningkatkan Kompetensinya	25	127
I	Pelatihan /sertifikasi untuk tendik			
J	Penyediaan buku pedoman s1 s2 s3 dalam bahasa Inggris dan upload ke laman FT	Jumlah mahasiswa asing baru	3	3
K	Penyediaan booklet, brosur dan SOP bagi calon maba dari LN			
L	Penyiapan kelas berbahasa Inggris untuk S1			
M	Kerjasama baru dengan PT LN	jumlah student exchange in bound	6	1
N	Penyelenggaraan student exchange	jumlah student exchange out bound	6	11
O	Perbaikan sarana (peralatan/media) kelas jurusan	Jumlah Kelas dengan Fasilitas Teknologi Pembelajaran Maju	2	2
P	Pengadaan peralatan untuk telelecture			
Q	Perbaikan fisik kelas			
2	Meningkatkan kualitas kelembagaan:			
A	Penyiapan AUN QA untuk prodi S1	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	1	1
B	Peningkatan peran PSIK sebagai basis data, dengan menyiapkan SOP/MP yang terkait	Peringkat institusi di level internasional		
C	Pengembangan program student exchange			

D	Peningkatan program pasca sarjana			
E	Penjaminan mutu Fakultas	Persentase Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A)		
F	Menyiapkan MoU untuk setiap kegiatan kerjasama DN	Jumlah Kerjasama Nasional, Lembaga Pemerintah/Swasta, Dunia Usaha/Pendidikan	30	41
G	Kerjasama dengan mitra DN (UUK)			
H	Promosi lembaga, lab. dan jasa layanan yang diberikan			
I	Penjajagan kerjasama baru / benchmarking PT LN	Jumlah kerjasama Internasional	1	3
3	Meningkatkan Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni:			
A	Memfasilitasi dan mendampingi proposal mahasiswa wirausaha:	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	39	66
B	Bantuan mahasiswa wirausaha			
C	Pemberian pelatihan dan sertifikasi selain TOEFL dan IT kepada mahasiswa:	Persentase Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi (SKPI)	90%	90
D	Penyiapan sertifikasi tambahan dan prestasi dalam SKPI:			
E	Kerjasama dengan lembaga / stakeholder pengguna:	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	10%	10
F	Pendampingan dan pembinaan kegiatan akademik dan minat bakat untuk kompetisi:	Jumlah Mahasiswa Peraih Juara I Kompetisi Tingkat Internasional	5	25
4	Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat:			
A	Peningkatan kualitas penelitian per dosen per tahun (dengan kontrak publikasi)	Jumlah Publikasi Internasional	50	70
B	Program peningkatan penelitian berbasis kompetisi	Jumlah HKI yang Didaftarkan	1	4
C	Peningkatan kualitas pengabdian kepada masy.	Jumlah Komersialisasi Produk Inovasi, Penelitian dan Paten	2	2
5	Peningkatan kinerja keuangan:			
A	Peningkatan serapan dan kesesuaiannya	Rasio Pendapatan PNBP		

6	Peningkatan kinerja operasional:			
A	Monitoring kemampuan orang tua maba (bag mahasiswa)	Rasio Afirmasi	10	10
B	Kegiatan mahasiswa kompetisi Nasional, progra himpunan, LSO, Olimpiade, KKM	Prestasi Mahasiswa	15	22
C	Kegiatan tracer study per jurusan secara terstruktur	Waktu tunggu rata-rata	4,5	4,5

Terdapat dua kegiatan dan dua indikator utama yang belum terealisasi dengan baik yaitu jumlah dosen dengan kualifikasi s3 dan jumlah student exchange inbound. Permasalahan dan jalan keluar sudah diuraikan pada pembahasan pada sub bab sebelumnya.

5. Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/Closed)	Tindakan Pencegahan
A.	Keluhan			
1.	Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi	Jaringan dan colokan power diperbaiki	Close	Pengecekan berkala fungsi prasarana dan sarana fakultas
2.	Fasilitas Kampus	Perbaiki sesuai prog kerja	Close	Perencanaan disesuaikan rasio
3.	Mahasiswa dan lulusan	Pembinaan mahasiswa	close	probinmaba
4.	Layanan TIK	Perbaikan	Close	Penyeragaman standar layanan
B.	Evaluasi Kepuasan			

1.	Baik dengan nilai 70,25	Perbaikan ketepatan dan kecepatan layanan	Close	Pelatihan dan training
2.				
C.	Temuan Audit (termasuk yang eksternal)			
1.	Jumlah dosen s3	Peningkatan studi lanjut	Close	Kebijakan internal dan universitas perlu disesuaikan
2.	Beban mengajar guru besar, rasio pembimbingan /promotor	Peningkatan jumlah guru besar	close	Rasio dosen mhs dijaga
3.	Sarana dan prasarana	Fokus pada alat lab pada progr 2018	close	Fokus pada alat lab pada progr 2018, dst
D.	Evaluasi Program Kerja			
1.	Jumlah mhs inbound	Menambah MoU	close	MoU diperjelas dengan MoA
2.	Jumlah dosen s3	Mendorong s3	close	Tahun 2018 terpenuhi

6. Tindak Lanjut Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Percepatan guru besar perlu lebih sistematis, bukan hanya	SDM	Dana percepatan	Publikasi terindeks	Diseminasi dan

	dialokasikan anggaran untuk –penelitian, namun juga untuk memwadhahi kegiatan publikasi dan fasilitas pendukung riset.		guru besar PNPB Fakultas Program percepatan guru besar Universitas 2018	scopus non proceeding	sosialisasi jurnal terindek scopus yang accessible (min Q3) untuk syarat GB
2.	BPPM perlu menyiapkan sistem untuk anti plagiasi, bukan hanya tugas jurusan untuk mendeteksi plagiasi skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa	Akademik	Anti plagiasi sdh ditrainingkan ke operator di setiap jurusan dan BPPM SOP sudah dibuat	Bergantung pada software yang dilanggan perpustakaan pusat	Penyeragaman standar dan transfer of knowledge karena operator bisa berubah tugas (dosen/tendik)
3.	Dosen yang belum memiliki serdos perlu disiapkan sebaik mungkin agar bukan hanya serdos yang akan dimiliki namun juga kompetensi dan sertifikasi keahlian dari masing masing jalur profesi yang dimiliki oleh masing masing prodi.	SDM	Pengajuan nama dosen yang belum serdos sedini mungkin Percepatan dosen yang berstatus tenaga pengajar menjadi asisten ahli	Ketertiban administrasi kinerja tridarma dosen muda terkadang kurang perhatian	Sosialisasi berkala oleh pihak WD2 dan kepegawaian untuk segera memenuhi syarat 100%
4.	Sarana dan prasarana perlu lebih ditekankan pada kualitas terlebih dahulu (kelas berstandar international dengan tek maju dan lab berstandar dan berkualitas (sertifikasi lab).	Sarana dan prasarana	4 jurusan telah difasilitasi, Sisanya dianggarkan 2018 PNPB FT		Mengajukan perangkat pembelajaran maju dari rektorat untuk anggaran 2018
5.	Persyaratan publikasi dibebankan bukan hanya pada penelitian, namun juga pada pengabdian kepada masyarakat (untuk dana yang relatif besar)	Penelitian dan pengabdian	Sudah diimplementasikan: Syarat publikasi terindek scopus	Mekanisme monitoring	SOP publikasi Penelitian dan pengabdian yang diwajibkan publikasi

6.	Kompetensi mahasiswa dan sertifikasi yang sesuai perlu dikembangkan secara terstruktur sedini mungkin, sehingga saat penyelesaian studi bisa terpenuhi. Sistem di level UB juga harus memfasilitasi input data capaian dan sertifikasi yang dimiliki mahasiswa sehingga lebih luas dari sekedar kompetensi Bahasa Inggris dan IT	Kemahasiswaan	Sudah disampaikan ke forum di level universitas	Monitoring keberlanjutan usulan	Mengusulka n lagi dalam setiap kesempatan diskusi akademik
----	--	---------------	---	---------------------------------	--

7. Perubahan yang Mempengaruhi SMM

Perubahan OTK UB cukup berpengaruh terhadap mekanisme proses penjaminan mutu. Sebagai contoh ketika OTK UB menetapkan bahwa Laboratorium berada di bawah Fakultas, tanpa membedakan karakter Laboratorium (teaching lab, research lab, studio, bengkel?). mengakibatkan mekanisme pengendalian dan kontrol yang berat bagi Fakultas karena jumlah lab / studio/benkel diseluruh Fakultas adalah sangat banyak (65 lab.)

Belum lagi kalau proposal PTNBH yang mewajibkan perubahan OTK maka pasti juga akan mempengaruhi organisasi dan tata kelola di Fakultas serta perubahan proses penjaminan mutu.

Kebijakan eksternal Fakultas. Misal tentang kebijakan remunerasi, kebijakan pengurangan beasiswa untuk dosen dari Pemerintah. Hal tersebut pasti mempengaruhi komitmen dosen untuk studi lanjut, sehingga juga mempengaruhi target capaian dosen berkualifikasi S3.

8. Saran dan Masukan untuk Perbaikan SMM

Masukan untuk UB:

- a. Membedakan lab yang seharusnya dibawah pengelolaan jurusan dan fakultas. Lab untuk proses pembelajaran yang terkait langsung

dengan kurikulum seharusnya tetap dibawah jurusan, sedangkan lab yang multidisipliner dan lebih berorientasi pada research seharusnya memang langsung di bawah Fakultas.

- b. Sistem remunerasi disempurnakan dengan bentuk yang lebih bisa memberikan rasa keadilan bagi seluruh dosen dan pejabat fakultas di Universitas, karena sistem selama ini kurang memperhitungkan rasio antara pimpinan fakultas dengan jumlah prodi/jumlah mahasiswa. Rubrik yang ada juga memiliki dampak negatif dan mengakibatkan mindset 'perlombaan surat tugas', sehingga honor yang diterima menjadi tidak proporsional dengan beban sebenarnya.
- c. Pemingkatan Universitas yang dilakukan oleh Kemenristekdikti maupun lembaga internasional membutuhkan dana yang harus lebih fokus kepada tiga hal yaitu:
 - i. SDM
 - ii. Akademik atmosphere.
 - iii. Peralatan yang mutakhir

V. PENUTUP

Tinjauan manajemen Fakultas Teknik 2017 ini memberikan gambaran kepada semua pihak terutama forum pimpinan fakultas bahwa tantangan ke depan tidaklah ringan. Setiap indikator yang masih menunjukkan kelemahan mengarah kepada pemikiran bahwa sudah saatnya Fakultas Teknik menjadi ujung tombak pengembangan teknologi untuk bangsa. Sesuai dengan hasil audit maka SDM, suasana akademik, dan peralatan yang mutakhir untuk riset perlu menjadi fokus program kerja ke depan.

Pimpinan Fakultas berterima kasih pada semua unsur yang telah membantu dan memajukan Fakultas sehingga indikator capaian bisa terwujud. Itu semua karena kerja bersama seluruh komponen fakultas. Tidak lupa terimakasih kepada tim yang telah membantu penyusunan Tinjauan Manajemen ini.